

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.(Lexy J. Moleong, 2019:6)

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung saat ini. Ciri dari penelitian kualitatif adalah tidak adanya manipulasi atau perubahan data, namun penelitian akan menggambarkan suatu kondisi apa adanya sesuai dengan kejadian yang terjadi saat penelitian sedang dilakukan.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapat data secara lebih mendalam, sehingga data yang telah di hasilkan akan mengandung makna. Penelitian kualitatif dapat di jelaskan peneliti sebagai instrument utama dalam mengumpulkan data dengan manusia sebagai instrumen penelitiannya. Penggunaan metode kualitatif ini digunakan untuk penelitian tentang “Profil Penyadap Nira Kelapa di Desa Cidadap Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada dasarnya merupakan masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya.(Lexy J. Moleong, 2019: 97) Fokus penelitian dilihat berdasarkan suatu informasi yang diperoleh melalui pengambilan data di lapangan. Fokus penelitian adalah pengelompokan secara logis dari suatu atribut objek penelitian yang dapat diketahui dari rumusan masalah dalam penelitian yang sedang

dilakukan. Sehingga dalam penelitian kualitatif akan membatasi masalah yang disebut dengan fokus penelitian yang sifatnya umum. Berdasarkan rumusan masalah, maka didapatkan fokus penelitian sebagai berikut:

- a) Profil penyadap nira kelapa
- b) Hasil produksi gula kelapa

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan bagian inti yang akan dibahas dari sebuah penelitian kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian yaitu penyadap nira kelapa di Desa Cidadap Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya

Subjek dalam penelitian ini adalah narasumbet (informan) yang memahami objek penelitian untuk memberikan informasi dalam proses penelitian ini. Teknik sampel atau informan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik snow ball sampling yang artinya peneliti melakukan pencarian informasi dengan cara menentukan informan yang disetujui sesuai dengan kebutuhan informasi yang akan diteliti dan informan kunci pun dapat menunjuk informan yang lain yang berkaitan dengan masalah yang ingin diketahui oleh peneliti, informan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a) Informan kunci: mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian
- b) Informan Pendukung: mereka yang terlibat dalam kegiatan pemasaran gula kelapa
- c) Informan tambahan: mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi yang diteliti.

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

No	Informan	Jenis Informan
1	Penyadap nira kelapa	Informan Kunci
2	Pengumpul	Informan Pendukung
3	Kepala Desa Cidadap	Informan Tambahan

Sumber: Hasil Observasi Penelitian (2022)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan data mengenai profil penyadap, selain itu dengan observasi lapangan penulis juga bisa mengetahui secara langsung latar belakang penyadap nira kelapa di Desa Cidadap Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya. Dengan melakukan observasi data yang didapatkan adalah informasi dari tangan pertama dengan cara melakukan pengamatan, baik secara langsung ataupun tidak langsung.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan suatu obrolan yang dilaksanakan oleh dua orang ataupun lebih dengan itikad tertentu terdiri dari pihak pewawancara serta terwawancara. Pihak pewawancara (interviewer) adalah seorang yang membagikan persoalan serta pihak terwawancara (interviewee) merupakan seorang yang menanggapi pertanyaan-pertanyaan tersebut. (Lexy J. Moleong, 2019: 186)

Dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa wawancara untuk mendukung data dari hasil observasi agar lebih efektif. Teknik ini digunakan untuk mengkaji data yang sudah didapatkan setelah mengadakan observasi lapangan. Teknik wawancara dilakukan pada penyadap nira kelapa, Aparat Pemerintah di Desa Cidadap Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya, dan para pengumpul di Desa Cidadap.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Analisis dokumentasi bisa digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya serta mendesak dan dokumentasi sifatnya alamiah cocok dengan konteks lahiriyah tersebut. (Lexy J. Moleong, 2019:160)

Studi dokumentasi digunakan untuk mencatat peristiwa yang telah berlalu. Dalam penelitian ini juga menggunakan studi dokumentasi untuk melengkapi hasil penelitian dan sebagai bukti dari hasil penelitian yang dilakukan pada penyadap nira kelapa di Desa Cidadap Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.

3.4.4 Studi Literatur

Dengan studi literatur penulis mendapatkan konsep yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas baik pendapatnya sebagai dasar teori maupun pembandingan dalam pemecahan yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan peneliti dalam melakukan dan mengumpulkan data suatu objek penelitian dengan tujuan agar lebih mudah diolah dan tersusun secara sistematis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dengan menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan beberapa instrument atau alat pengumpulan data diantaranya yaitu:

3.5.1 Pedoman Observasi

Dalam memulai penelitian ini peneliti menggunakan pedoman observasi yang berguna untuk melihat langsung ke lapangan yang akan diteliti. Adapun contoh pedoman observasi.

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi

No	Kondisi lapangan	Keterangan
1	Kondisi Fisik a) Ketinggian Tempat b) Kemiringan Lereng c) Curah hujan d) Jenis tanah e) Penggunaan lahan	
2	Kondisi Sosial a) Jumlah penduduk b) Keadaan ekonomi masyarakat	

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

3.5.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi melalui wawancara langsung kepada informan dengan cara Tanya jawab. Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak yang terkait dengan penelitian, seperti kepada penyadap nira kelapa maupun kepala Desa serta pengumpul di Desa Cidadap. Adapun contoh pedoman wawancara dapat dilihat sebagai berikut.

- a) Sudah berapa lama bekerja sebagai penyadap nira kelapa?
- b) Bagaimana kondisi ekonomi sebelum menyadap dan sesudah menjadi penyadap gula kelapa?
- c) Apa yang menjadi alasan menjadi penyadap gula kelapa?
- d) Bagaimanakah kepemilikan kebun kelapa?
- e) Berapa rata-rata-rata pendapatan per bulan bapak/ibu dari hasil penyadapan gula kelapa?

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian agar data yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat mengungkapkan jawaban dari tujuan penelitian sehingga dapat menyederhanakan data dari penelitian kualitatif yang dilakukan, baik sebelum dan selama di lapangan.

3.6.1 Analisis sebelum di Lapangan

Dalam penelitian kualitatif, analisis dilakukan dari hasil studi data sekunder yang menentukan fokus penelitian. Sehingga dalam menentukan fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan mengalami perkembangan setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan.

3.6.2 Analisis Selama di Lapangan

- a) Seleksi Data

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui data yang telah terkumpul dan telah memenuhi syarat untuk diolah atau tidak.

- b) Reduksi Data

Teknik ini dilakukan dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk meringkas dan merangkum dari hal penting, sehingga data akan tereduksi dan

memberikan gambaran yang jelas tentang hasil pengamatan. Reduksi data ini yang memfokuskan dengan cara sedemikian rupa, maka kesimpulan dapat ditarik dengan cara verifikasi

c) Keabsahan Data

Analisis keabsahan data dilakukan melalui pengecekan dalam mendeskripsikan objek penelitian, sehingga data yang dihasilkan tidak akan berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian. Maka data yang dihasilkan dari lapangan akan dapat di pertanggung jawabkan

Peneliti selalu mengecek keabsahan data dengan menanyakan Kembali hal sama kepada narasumber yang berbeda seperti tokoh masyarakat dan tokoh pemerintah. Peneliti juga melakukan pengulangan pertanyaan yang sama dengan teknik bertanya yang berbeda, dan peneliti juga menanyakan pertanyaan yang sama secara berulang-ulang dengan waktu yang berbeda.

d) Triangulasi Data

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Lexy J. Moleong, 2019: 186). Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *merecheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- 1) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan,
- 2) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data,
- 3) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

e) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Sehingga dapat dilakukan berupa

deskripsi atau gambaran umum dari suatu objek sebelumnya yang belum terverifikasi kebenarannya. Maka, adanya penelitian ini dapat memberikan jawaban berupa kesimpulan yang dihasilkan dari penelitiannya yang telah dilakukan.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian harus dilakukan secara sistematis, sehingga memerlukan adanya langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat suatu penelitian. Jika dalam suatu penelitian tidak memiliki langkah-langkah maka hasil dari penelitian tidak akan tersusun secara sistematis, sehingga langkah-langkah sangat dibutuhkan agar dapat memberikan gambaran singkat terhadap suatu hal yang akan dijelaskan dalam penelitian dengan bertujuan untuk mengetahui setiap tahap yang dibutuhkan dalam membuat suatu penelitian. Langkah-langkah penelitian dapat diketahui sebagai berikut:

3.7.1 Pra Lapangan

- a) Menyusun Rancangan/ Menentukan Objek Penelitian
- b) Studi Literatur
- c) Pembuatan Instrumen

3.7.2 Lapangan

- a) Observasi Lapangan
- b) Pengumpulan Data
- c) Pengolahan Analisis Data

3.7.3 Pengolahan Data

- a) Menyusun Laporan
- b) Menyerahkan Naskah

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan dari bulan Desember 2022 sampai dengan September 2023, mulai dari observasi lapangan hingga penulisan laporan penelitian berupa skripsi. Penelitian ini berjudul Profil Penyadap Nira Kelapa di Desa Cidadap Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3. 3 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan										
		Des	Jan	feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt
1	Observasi lapangan											
2	Studi literatur											
3	Pengajuan Judul											
4	Penyusunan Proposal											
5	Seminar Proposal											
6	Ujian proposal											
7	Pengumpulan data											
8	Pengolahan data											
9	Penyusunan skripsi											
10	Sidang skripsi											
11	Penyerahan naskah skripsi											

Sumber: Pengolahan Data 2023